Bab 1: Hutan yang Menghilang

Elara terbangun dengan perasaan gelisah. Sinar matahari pagi mengintip dari balik daun-daun hijau, menerangi kamar mungilnya yang terbuat dari lumut. Hari ini, ia seharusnya bertemu dengan Anya, sahabat baiknya, untuk menjelajahi bagian baru hutan. Namun, ketika Elara keluar dari rumahnya, Anya tidak ada di sana.

Dengan hati cemas, Elara terbang menyusuri pepohonan yang menjulang tinggi. Ia memanggil-manggil nama Anya, namun tidak ada jawaban. Semakin jauh ia terbang, semakin aneh perasaan Elara. Hutan yang biasanya penuh dengan suara burung dan gemericik air, kini terasa sunyi. Bahkan bunga-bunga berwarna-warni yang biasanya menghiasi tanah, kini layu dan kering.

Bab 2: Petualangan Mencari Sahabat

Elara memutuskan untuk mencari Anya ke tempat-tempat yang biasa mereka kunjungi bersama. Ia terbang ke sungai kecil yang airnya jernih, ke padang rumput luas yang dipenuhi bunga, dan ke gua misterius yang konon dihuni oleh makhluk-makhluk ajaib. Namun, di setiap tempat yang ia kunjungi, tidak ada tanda-tanda keberadaan Anya.

Kecemasan Elara semakin bertambah. Ia mulai merasa takut akan sesuatu yang buruk telah menimpa sahabatnya. Dengan tekad bulat, Elara memutuskan untuk melanjutkan pencariannya, meskipun ia tahu bahwa hutan ini semakin berbahaya.